

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah)

Industri kubah masjid di Sido Joyo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung merupakan usaha milik bapak H. Roekan yang sudah mulai beroperasi pada tahun 2000 an hingga sekarang. Industri kubah masjid ini terletak di Jalan Raya Sukowidodo, No. 85, Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Untuk akses menuju industri industri kubah sangat mudah ditemui, dimana dekat pinggir jalan raya.

Awal mula berdirinya industri kubah ini adalah beliau sangat suka bersedekah di mushola – mushola seperti memberikan kubah dan itu memerlukan biaya yang tidak murah. Dan dulu kala membuatnya dengan ala kadarnya. Melihat peluang di Kecamatan Karangrejo ini belum ada industri kubah maka untuk itu, dengan adanya peluang tersebut, beliau dan anaknya belajar membuat kubah secara otodidak. Beliau juga mengirimkan beberapa relawan untuk belajar meningkatkan keterampilan pembuatan kubah dan akhirnya berlanjut.

Sejak itu bapak H. Roekan selaku pemilik industri kubah masjid mulai memproduksi barangnya sendiri mulai dari pembuatan rangka kubah masjid,

mempersiapkan bahan atau material, pembuatan panel ornamental, pewarnaan panel, serta pemasangan kubah masjid dan pemasarannya. Selama tahun 1990 permintaan pasar akan industri kubah terus meningkat, untuk memenuhi permintaan pasar saat itu pemilik sudah mulai kuwalahan untuk mengerjakan sendiri. Sehingga pemilik mulai mencari karyawan tambahan, oleh karenanya bapak H. Roekan lebih mengutamakan masyarakat disekitar rumahnya untuk membantu. Dan seiring berjalannya waktu produk yang di miliki bapak H. Roekan memiliki kualitas yang bagus hingga saat ini.³⁷

Permintaan kubah masjid selama bulan ramadhan mengalami peningkatan sekitar 25 persen dibanding dengan hari biasanya. Alasannya karena ukuran serta harga yang sangat bervariasi dengan durasi pengerjaan yang berbeda – beda pula. Jika kubah mini dengan diameter kurang lebih 20 Cm yang dibanderol dengan harga sekitar Rp. 100.000 per buah, dalam satu hari pekerja bisa menghasilkan beberpa buah. Namun untuk kubah berukuran jumbo dengan diameter 10-16 meter, harga jualnya bisa mencapai ratusan juta rupiah dan durasi pengerjaannya hingga berbulan bulan. Untuk memenuhi tingginya permintaan itu, 64 manajemen menambah tenaga kerja musiman sebanyak 25-30 orang. Biasanya pada saat bulan ramadhan permintaan pasar meningkat.³⁸

³⁷ Wawancara dengan Mas Fariz (Tangan Kanan Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

³⁸ Wawancara dengan Mas Fariz (Tangan Kanan Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

2. Letak Geografis Objek Penelitian

Industri Kubah Masjid Sido Joyo merupakan salah satu industri logam yang cukup besar di daerah Kecamatan Karangrejo. Lokasi industri ini terletak di salah satu jalur lalu lintas dan berada di keramaian kota tepatnya 2,5 km dari Kantor Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Industri Kubah Masjid ini dibangun di atas tanah yang berukuran sangat luas sekali. Letak Industri Kubah Masjid dapat dikatakan strategis karena letak tempatnya berada di perkotaan sehingga jalur tersebut sangat ramai. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukowidodo. Desa Sukowidodo merupakan salah satu kota terkecil di Kecamatan Karangrejo. Untuk mencapai lokasi tersebut, jika menggunakan kendaraan pribadi dapat berpatokan dari Kantor Kecamatan Karangrejo yang hanya berjarak sekitar 2, 5 km saja, jika dari pusat pemerintah kota berjarak 12 km, sedangkan dari Kota/ Ibukota Kabupaten Tulungagung berjarak 10 km. Dengan batasan – batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sembon
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Sukowiyono
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Sukowiyono
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Babadan

Melihat kondisi letak industri kubah masjid tersebut dapat disimpulkan bahwa industri kubah masjid memiliki kondisi yang sangat strategis karena industri kubah masjid berdekatan dengan pemukiman penduduk, di samping itu juga industri kubah masjid terletak di pinggir jalan raya yang mana akan

memberi pengaruh kepada masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli, adapun yang diteliti adalah Peran Industri Kubah Masjid Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

3. Struktur Organisasi

Pengelolaan organisasi industri kubah ini sangat sederhana sekali yaitu Bapak H. Roekan sebagai pemilik usaha, Ibu H. Siti Rokayah sebagai pengelola keuangan dan Bapak Johan sebagai pemimpin bagian produksi.



Sumber: Industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti³⁹

³⁹ Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid “Sido Joyo” Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2021

4. Visi, Misi dari Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah)

a. Visi

Menjadi kontraktor kubah masjid yang amanah. Terkemuka dan terdepan dalam pelayanan, dengan kualitas barang yang terbaik.

b. Misi

- 1) Menghasilkan barang yang berkualitas dan Inovatif.
- 2) Memberikan layanan yang baik dan ramah.
- 3) Mengutamakan target yang ada dan selalu menjaga kualitas pekerjaan.
- 4) Mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat sekitar.⁴⁰

5) Jumlah Tenaga Kerja di Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah)

Pada saat ini industri kubah masjid Sido Joyo di Karangrejo keseluruhan memiliki 150 karyawan.

Tabel 4.1
Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Kecamatan Karangrejo Tahun 2021

NO	Bagian Proses Produksi	Jumlah
1.	Proses Ngemal	15 Karyawan
2.	Proses Gunting Daun Galvalum	15 Karyawan
3.	Proses Rol	10 Karyawan
4.	Proses Menyambungkan Daun Galvalum Yang Sudah Di Rol	8 Karyawan
5.	Proses Pemasangan Rangka Pipa	10 Karyawan
6.	Proses Tekuk Plat	7 Karyawan

⁴⁰ Wawancara dengan Mas Fariz (Tangan Kanan Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

7.	Proses Mengecat Kubah Panel	5 Karyawan
8.	Proses Merakit Kubah	20 Karyawan
9.	Proses Pemasangan Kubah Panel	25 Karyawan
Jumlah		115 Karyawan

Sumber: industri kubah masjid Sido Joyo Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti⁴¹

Tabel 4.1 diatas merupakan keseluruhan jumlah karyawan dalam proses produksi dimana berjumlah 115 karyawan yang memiliki tugas masing masing sesuai kemampuan mereka. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa proses ngemal dan gunting daun galvalum dibutuhkan 30 karyawan sendiri karena dalam proses ini harus cepat pengerjaannya. Dan dalam proses merakit kubah juga membutuhkan banyak karyawan yaitu sebanyak 20 karyawan sebab mereka juga harus memburu target agar pekerjaan cepat selesai oleh sebabnya dibutuhkan banyak karyawan.

Tabel 4.2
Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Kecamatan Karangrejo Tahun 2021

NO	Bagian	Jumlah
1	Bagian bangunan	30 Karyawan
2	Bagian bersih-bersih	5 Karyawan
Jumlah		35 Karyawan

Sumber: industri kubah masjid Sido Joyo Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti⁴²

Tabel 4.2 diatas merupakan keseluruhan jumlah karyawan tukang bangunan di industri kubah masjid Kecamatan Karangrejo, dimana mereka dibayar atas dasar absensi dari hasil pekerjaan mereka.

⁴¹ Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid “Sido Joyo” Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

⁴² Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid “Sido Joyo” Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

Karyawan di industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo berjumlah 115 orang yang meliputi bagian ngemal, bagian gunting daun galvalum, bagian rol, bagian menyambungkan daun galvalum yang sudah di rol, bagian pemasangan rangka pipa, bagian tekuk plat, bagian mengechat kubah panel, bagian merakit kubah apabila kubah dari bahan galvalum dikasih baut, bagian pemasangan kubah panel, bagian bangunan, dan tukang bersih bersih lingkungan industri. Kebanyakan karyawan di industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo adalah warga sekitar dan beberapa dari luar kota dan luar daerah. Mereka bekerja setiap hari dan diberikan waktu libur pada hari Minggu. Sedangkan gaji mereka diberikan setiap minggunya.

6) Hari dan Jam Kerja

Dalam seminggu ada 6 hari kerja, mulai hari senin sampai dengan hari sabtu. Industri kubah masjid Sido Joyo menetapkan hari libur pada hari minggu. Sedangkan jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan rata-rata 8 jam dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hari senin sampai dengan hari Kamis dan Hari Sabtu Masuk Kerja
Pagi: mulai pukul 06.00 – 11.30 Wib
- b. Pada Hari jum'at masuk kerja: mulai pukul 06.00 – 11.00 Wib
- c. Untuk kerja pagi: Jam 08.00 – 08.15 Wib sampai jam 12.00 Wib
- d. Mulai Kerja lagi untuk siang hari: Mulai pukul 12.30 – 15.00 Wib.

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan – temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini.

1. Papara Tentang Sistem Pemberian Upah Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Kecamatan Karangrejo, Tulungagung dan Tinjauan Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Industri kubah masjid Sido Joyo merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang kontraktor pembuatan kubah dan Teralis. Industri ini memiliki 150 karyawan. Dalam hal sistem pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik industri ini yaitu harian yang berkisar antara Rp. 50.000 – Rp. 90.000 yang dibayarkan setiap hari sabtu atau minggu. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh tangan kanan pemilik industri tersebut yaitu mas Fariz:

“Sistem gaji yang diberikan kepada karyawan disini itu harian mas, dan dibayarkan setiap hari Sabtu atau Minggu, tergantung kepada karyawannya sendiri mau mengambilnya kapan, dan jumlah gaji hariannya itu disini antara Rp. 50.000 – Rp. 90.000, tergantung pada kemampuan dari pekerja tersebut. Kalau yang masih training disini itu dibayar antara Rp. 35.000 – Rp. 40.000 an mas, itu sudah upah bersih yang diberikan mas karena untuk makannya sudah disediakan 2 kali sehari. Selain itu juga ada upah lemburnya mas yaitu Rp. 10.000 perjam.”⁴³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh karyawannya yang bernama mas Adi yang bekerja di bagian pengemalan mengenai pemberian upah yang diterapkan:

“Saya bekerja disini masih sekitar 4 bulanan mas jadi untuk gaji yang saya terima disini yaitu Rp. 50.000 perhari, karena saya disini terbilang anak baru mas, jadi ya bisa dibilang gaji disini itu naik brdasarkan bagaimana kinerja karyawan mas, kadang ada mas yang masih training disini itu diberikan upah Rp. 35.000 untuk yang masih training sekitar segitu mas. Dan untuk upahnya itu diambil dihari

⁴³ Wawancara dengan Mas Fariz (Tangan Kanan Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

Sabtu atau Minggu , jadi terserah karyawannya sendiri maunya mengambil dihari Sabtu atau Mingguya”⁴⁴

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Supri yang bertugas di bagian pengecatan panel kubah menyatakan:

“Saya sudah bekerja disini selama 3 tahun mas, untuk upah yang saya terima disini Rp. 90.000 selain dari upah itu saya juga menerima upah untuk lembur kalua ada pesenan yang harus dikirim secepatnya, untuk upah lemburan itu kita diberi upah Rp. 10.000 per jamnya, selain karyawan lama ya mas, disini juga ada juga yang masih training, klo yang masih traini untuk upahnya itu berkisar antara Rp. 35.000 – Rp. 40.000 mas. Kalau mengenai pembayaran upahnya disini itu dihitung harian dan dicairkan setiap seminggu sekali mas, dihari Sabtu atau Minggu.”⁴⁵

Untuk upah yang diberikan oleh industri ini sudah dilakukan perjanjian terlebih dahulu sebelumnya antara para karyawan dan pemilik dari industri ini, dimana untuk penetapan upahnya sendiri juga telah ditentukan oleh pemiliknya berdasarkan kinerja karyawan dan juga sudah berapa lama dia bekerja di industri tersebut.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Mas Alfian sebagai karyawan yang telah selesai di *training* selama 2 minggu dan telah bekerja selama 1 bulan:

“Untuk berapa jumlah upahnya itu sudah disebutkan di awal perjanjian mas disini itu jadi tidak ada kecurangan antara pemilik dan karyawan, sedangkan jumlahnya disini saya masih Rp. 50.000 karena saya disini baru, dan saya juga baru saja selesai training 2 minggu yang lalu, untuk upah saya selama masa training itu Rp. 35.000 mas,

⁴⁴ Wawancara dengan Mas Adi (Karyawan Bagian Proses Rol) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Supri (Karyawan Bagian Proses Pengecatan Panel Kubah) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

itu pun makan sudah disediakan oleh industri ini 2 kali sehari, jadi upah tersebut bisa dibilang upah bersih mas.”⁴⁶

Hal yang serupa juga telah diperkuat oleh pernyataan dari Bapak

Syarifudin yang sudah lama bekerja di industri tersebut:

“Disini itu saya sudah bekerja selama 4 tahun mas, dan di awal perjanjian dulu saya diberi upah Rp. 30.000 kalau tidak salah, selama masa training saya, dan setelah menjadi karyawan tetap saya diberikan upah Rp. 60.000, seiring meningkatnya kinerja saya dan sudah menjadi karyawan tetap selama 4 tahun tersebut gaji yang diberikan kepada saya sekarang itu Rp. 90.000 per hariny masa itu belum termasuk lemburnya mas.”⁴⁷

Kemudian dilanjutkan dari pernyataan Mas Gendon yang bertugas

dibagian perakitan kubah masjid.

“Saya dulu pada saat pertama kali melamar pekerjaan disini juga dijelaskan mengenai sistem-sistem yang ada disini mas, untuk sistem gajinya seperti ini, besarnya segini dan juga disini disediakan tempat tinggal kalau mau bekerja disini dll. Dan untuk upahnya juga begitu mas diterangkan dengan jelas diawal bahwa semasa training itu upahnya Rp. 35.000 an dan kalo selesai masa training dan menjadi karyawan tetap upahnya menjadi Rp. 60.000 dan bjuga bisa mengalami kenaikan seiring bagaimana kinerja karyawan disini, semuanya sudah dijelaskan diawal perjanjian mas, dan saya disini bekerja sudah sekitar 1 tahunan lah.”⁴⁸

Dari beberapa wawancara diatas maka sistem pengupahan yang digunakan Industri tersebut yaitu harian yang mana berada pada kisaran Rp. 50.000 – Rp. 90.000 untuk pekerja tetapnya dan untuk yang masih masa training yaitu antara Rp. 35.000 – Rp. 40.000. Untuk akad/perjanjian nya secara lisan yang di utarakan di awal. Dalam hal pembayaran gajinya yaitu

⁴⁶ Wawancara dengan Mas Alfian (Karyawan Bagian Perakitan Kubah) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Syarifudin (Karyawan Bagian Pematangan Daun Galvalum) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Mas Gendon (Karyawan Bagian Perakitan Kubah) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

dibayarkan setiap sekali seminggu, pada hari Sabtu atau Minggu tergantung para karyawan dalam mengambil upah / gaji tersebut.

Prinsip upah dalam Islam adalah keadilan dan kelayakan (kecukupan). Prinsip keadilan terletak pada kejelasan aqad (transaksi) dan komitmen melakukannya. Aqad dalam perburuhan adalah aqad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha. Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana upah yang akan diterima oleh pekerja. Upah tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayaran upah. Kelayakan upah yang diterima oleh pekerja dilihat dari 3 aspek yaitu: pangan (makanan), sandang (pakaian) dan papan (tempat tinggal).

Hal ini disampaikan oleh Mas Fariz selaku tangan kanan dari pemilik industri tersebut:

“Disini itu sudah di tetapkan upah yang akan diberikan dan sebelum memulai bekerja juga telah di disebutkan perjanjiannya dengan transparan tidak ada yang kami tutup-tutupi, jadi tidak ada pihak yang dirugikan atau merasa dipersa tenaganya saja.”⁴⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Sumadi:

“Untuk upah yang kami terima itu sudah dijelaskan diawal perjanjiannya sebelum bekerja mas, dan selama saya bekerja disini dengan gaji tersebut saya juga tidak merasa dirugikan dan cukup untuk kebutuhan saya, jadi saya juga tidak merasa diperas tenaganya saja, dan tidak merasa dirugikan juga mas.”⁵⁰

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Hardi yang disampaikan lewat wawancaranya:

⁴⁹ Wawancara dengan Mas Fariz (Tangan Kanan Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Sumadi (Karyawan Bagian Rol) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

“Upah nya sudah ditentukan dari pihak Pemilik Industri ini mas, disampaikan dengan jelas perjanjiannya. Dan menurut saya juga upah yang saya terima juga lumayan sudah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan dan bisa diandalkan dlama menambah penghasilan bulanan saya mas.”⁵¹

Dari pemaparan diatas melalui wawancara tersebut Industri Kubah Masjid Sido Joyo telah melakukan perjanjian dengan jelas diawal antara pemilik dan karyawannya. Sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Dan upah yang diberikan juga sudah cukup layak dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

2. Pemaparan Tentang Pemberian Upah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Industri Kubah Masjid Sido Joyo Kecamatan Karangrejo

Kesejahteraan yang dimaksud disini dapat diukur dari tingkatan pendapatan yang diperoleh, pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk non-pangan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Suwarno yang bekerja di bagian pengecatan panel:

“Memang sih mas, upah yang saya terima dari sini itu lebih rendah dari UMR yang ada di tulungagung, tetapi sejauh ini segala kebutuhan bisa terpenuhi mas. Lagi pula semuanya itu tergantung bagaimana kita mengaturnya mas, alhamdulillah saya bersyukur saja untuk upah yang saya terima itu cukup untuk kebutuhan sehari-hari.”⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Hardi (Karyawan Bagian Rol) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁵² Wawancara dengan Bapak Sawarno (Karyawan Bagian Pengecatan Panel) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

Pendapat lain juga disampaikan oleh Mas Ilham yang bekerja di bagian proses rol:

“Jika untuk kebutuhan pokok sudah bisa tercukupi mas, biaya hidup di sini juga tidak terlalu tinggi, dengan upah segitu ya tergantung kita sendiri bagaimana mengaturnya lah mas, dan sejauh ini juga cukup-cukup saja untuk sehari-hari.”⁵³

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pendapat yang disampaikan oleh Bapak Wawan:

“Ya walaupun gaji yang saya terima ini jika dijumlah sebulan itu memang masih dibawah UMR ya mas, tapi ya kalau untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya saja bisa dibilang cukup mas, ya intinya bersyukur saja mas, namanya manusia pasti punya keinginan lain selain memenuhi kebutuhan pokoknya ya mas, jadi klo dibilang cukup ya memang cukup mas. Selain itu upah yang saya terima tersebut adalah upah bersih karena sudah ada jatah makan dari industri dan juga tempat tinggal bagi yang luar provinsi atau kota”⁵⁴

Namun hal lain disampaikan oleh Mas Zaki yang bekerja pada bagian pemasangan rangka pipa:

“Kalau dibilang cukup ya masih belum cukup, dalam memenuhi kebutuhan apa lagi untuk jaga-jaga dan kebutuhan pendidikan anak saya mas, kalau untuk kebutuhan pokok sih cukup, jadi saya untuk penghasilan rumah tangganya dibantu dari istri saya yang bekerja di toko mas.”⁵⁵

Dari pemaparan diatas melalui wawancara tersebut dari berbagai karyawan ada yang cukup dengan penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan di Industri kubah masjid Sido Joyo dan ada yang masih merasa kurang

⁵³ Wawancara dengan Mas Ilham (Karyawan Bagian Rol) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Wawan (Karyawan Bagian Perakitan Kubah) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Hardi (Karyawan Bagian Pemasangan Rangka Pipa) pada hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

sehingga mencari penghasilan sampingan atau dibantu dari penghasilan istrinya dalam memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Menurut kebanyakan para pekerja disana cukup atau tidaknya upah yang diterima tergantung pada bagaimana mereka mengatur keuangannya, dan tergantung pada pola hidup mereka. Jika mereka memiliki pola hidup yang boros maka gaji mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Dan sebaliknya jika pola hidup mereka sederhana maka dengan upah yang mereka terima sudah cukup memenuhi kebutuhannya, mungkin bisa ada sisa untuk ditabung.

C. Analisis Data

1. Analisa Tentang Sistem Pemberian Upah Industri Kubah Masjid Sido Juyo (Seribu Kubah) Kecamatan Karangrejo, Tulungagung dan Tinjauan Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Upah didefinisikan sebagai hak yang harus diterima oleh para pekerja setelah mereka selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan. Menurut Profesor Benham, gaji / upah didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seseorang atas jasanya sesuai perjanjian.⁵⁶ Pengertian upah sendiri menurut Sadono Sukirno adalah pembayaran kepada pekerja – pekerja kasar yang pekerjaannya selalu berpindah pindah, seperti misalnya pekerja pertanian, tukang kayu, tukang batu dan buruh kasar.. Upah memegang peranan yang sangat penting dan merupakan suatu ciri khas suatu hubungan kerja dan juga tujuan utama dari

⁵⁶Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), Hal. 361

seorang pekerja untuk melakukan pekerjaan pada orang lain dan badan hukum ataupun perusahaan. Dalam dunia kerja upah sangat menentukan seberapa sejahtera kah kehidupan para pekerja. Upah dalam bahasa Arab disebut al-ujrah. dari segi bahasa al-ajru yang berarti 'iwad (ganti) kata ,al-ujrah' atau, al-ajru' yang menurut bahasa berarti al-iwād (ganti), dengan kata lain imbalan yang diberikan sebagai upah atau ganti suatu perbuatan. Pengupahan harus dilakukan dengan adil yaitu tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain dan juga tidak merugikan kepentingannya sendiri. Keadilan dalam penetapan buruh toko, kuli angkut dan petugas parkir sudah ada. Setiap pekerja mendapatkan imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing merasa tidak dirugikan. Hal tersebut sudah sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam.

Penetapan upah karyawan dalam Islam didasarkan dengan prinsip keadilan dan upah yang layak. Mengenai pemikiran upah layak, maka pemerintah menetapkan upah minimum pekerja atau buruh. Dengan adanya upah minimum maka pemerintah dapat mempertimbangkan upah sesuai dengan perubahan kebutuhan para buruh. Upah yang layak dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu cukup pangan, sandang dan tempat tinggal.

Sistem pembayaran upah merupakan cara perusahaan yang biasa digunakan dalam memberikan upah kepada pekerja/buruhnya. Selain yang disebutkan diatas terdapat beberapa sistem dalam pembayaran upah. Sistem ini dibagi menjadi berbagai macam yaitu, sistem upah jangka waktu, sistem upah potongan, sistem upah skala berubah, sistem upah indeks, sistem

pembagian keuntungan, sistem upah borongan dan sistem upah premi. Industri kubah masjid Sido Joyo Kecamatan Karangrejo merupakan suatu industri yang menjadi salah satu penyumbang lapangan pekerjaan di Kabupaten Tulungagung, terutama di Kecamatan Karangrejo yang mana kebanyakan warga yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja di industri kubah masjid Sido Joyo ini dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai sistem pemberian upah yang diterapkan pada industri tersebut yaitu sistem upah yang dihitung harian dan dibayarkan setiap minggunya. Hal ini mempermudah dalam pembayaran dan penghitungannya. Selain itu perjanjian yang dilakukan dalam penentuan upahnya dilakukan secara lisan dan tidak tertulis. Dimana upah yang diterima para karyawan di industri kubah masjid Sido Joyo ini berkisar antara Rp. 50.000 – Rp. 90.000 per hari tergantung dari berapa lama mereka bekerja dan bagaimana kinerja karyawan. Sedangkan untuk yang masih melakukan masa training disini diberikan upah berkisar antara Rp. 35.000 – Rp. 40.000 per harinya. Dengan upah yang diterima para karyawan di industri kubah Sido Joyo sebagian karyawan merasa cukup untuk memenuhi kebutuhannya dengan upah yang diterima tersebut dan ada juga yang masih merasa kurang dan mereka harus mencari sampingan atau dibantu istri yang bekerja ditempat lain agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi.

2. Analisa Tentang Pemberian Upah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Industri Kubah Masjid Sido Juyo Kecamatan Karangrejo

Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, kemakmuran. Dalam hal kesejahteraan dimana yang menjadi acuan bahwa seseorang tersebut hidup dengan sejahtera yaitu diukur dari pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan tak terduga lainnya. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari industri kubah masjid Sido Juyo ini gaji dari karyawan antara Rp. 50.000 – Rp. 90.000 per hari, jika dikalkulasikan sebulan yang mana dikali 26 hari maka penghasilannya rata-rata Rp. 1.200.000 – Rp. 2.340.000. Jika dilihat dari jumlah yang diterima maka seharusnya sudah sesuai dengan batas UMR yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dan industri ini juga sudah menyediakan makanan 2 kali sehari dan juga ada tempat tinggal di dalam industri (mess), jadi upah yang diterima karyawan disini itu bisa dinilai sudah sesuai standar UMR dan bisa dianalisis dapat memenuhi kebutuhan hidup yang cukup baik demi meraih kesejahteraan mereka. Dengan jumlah upah yang diterima karyawan disini bisa meningkatkan kesejahteraan mereka karena mereka menjadi punya penghasilan yang tetap, dimana awalnya mereka bekerja hanya menjadi buruh tani yang mana penghasilan mereka tidak tentu, tergantung ada yang meminta jasa mereka dan selain itu menunggu hasil panen.